

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Junі 2021

Perkembangan Reksа Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Junі 2021 total dana kelolaan reksа dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.522 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksа Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksа Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksа Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 582,60
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 56,36
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.2%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
---------------	--------	--------	--------	--------

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham			
	Simas Syariah Unggulan	JII		
YTD	-17,84%	-13,66%		
1 Bulan	-5,64%	-4,11%		
3 Bulan	-7,61%	-10,14%		
6 Bulan	-17,84%	-13,66%		
1 Tahun	-3,08%	1,97%		
3 Tahun	-47,62%	-16,87%		
5 Tahun	-39,28%	-21,61%		
Sejak Peluncuran	-41,74%	-20,74%		

Review

Di bulan Junі, IHSG mengalami kenaikan sebesar 0,64% MoM dan ditutup pada level 5.985,49. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Junі masih mempertahankan suku bunga di level 0,25%. Pernyataan Federal Reserve yang mengisyaratkan suku bunga yang lebih tinggi pada tahun 2023, lebih cepat dari perkiraan kenaikan pertama pada tahun 2024. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Junі di level 62,6, dan Services PMI di level 64,8. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran tetap di level 5,8%. AS mencatatkan penjualan ritel bulan Mei turun 1,3% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 27,9% YoY dan impor naik 51,1% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 45,54 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Junі turun dari bulan sebelumnya ke level 51,3. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Junі naik ke level 59,2 dari sebelumnya 57,1. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan mempertahankan BI 7DRRR di level 3,50. Tingkat fasilitas simpanan dan pinjaman menjadi 2,75% dan 4,25%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan deflasi pada bulan Junі sebesar -0,16% MoM atau inflasi sebesar 1,33% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Junі sebesar 53,5, turun dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 55,3. Bank Indonesia melihat pertumbuhan PDB tahun 2021 tetap antara 4,1% - 5,1%, defisit transaksi berjalan di 1% - 2% dari PDB untuk tahun 2021. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 4,4% dan diperkirakan angka pertumbuhan tahun 2022 bisa menyentuh 5,0%. Neraca perdagangan bulan Mei 2021 tercatat surplus USD 2,36 miliar, pertumbuhan total ekspor menunjukkan USD 16,6 miliar, menurun 10,25% (mom), namun secara tahunan meningkat 58,76% (yoy). Pertumbuhan impor pada bulan Mei 2021 sebesar USD 14,23 miliar atau turun 12,16% (mom), sedangkan secara tahunan menunjukkan peningkatan sebesar 68,68% (yoy). Per April 2021, kredit bank yang direstrukturisasi tercatat sebesar Rp775,32 triliun, di bawah Rp 900 triliun pada bulan sebelumnya. Namun non-performing loan (NPL) meningkat 5 bps menjadi 3,22% di April dari 3,17% di Maret. Pemerintah terus mempercepat penyaluran anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional yang telah mencapai 31,4% dari pagu anggaran sepanjang tahun sebesar Rp 699,4 triliun. Berdasarkan data dari GAIKINDO, volume penjualan wholesales mobil sebesar 54.815 unit per tanggal 21 Mei 2021 (-30,5% mom, +1,444% yoy) dengan volume penjualan ritel sebesar 64.717 unit (-18,6% yoy). Volume penjualan mobil 5 bulan pertama tahun 2021 sebanyak 320.749 unit (+29,2% yoy). Seiring dengan perkembangan kasus Covid-19 nasional, Pemerintah memutuskan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro (PPKM) darurat mulai tanggal 3 Julі 2021 sampai dengan 20 Julі 2021.

Outlook

Di awal bulan Julі diumumkan data inflasi Indonesia bulan Junі yang berada di level 1,33% YoY dan tercatat deflasi 0,16% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara, kekhawatiran inflasi dan menjaga keseimbangan hasil obligasi. Statement Federal Reserve cenderung masih mendukung untuk terjadinya window dressing dan earning season berjalan yang positif di Amerika Serikat. Lonjakan kasus Covid-19 mengganggu pertumbuhan ekonomi & stabilitas sistem keuangan, sementara tapering Federal Reserve tidak terjadi pada tahun 2021 ini. Bergesernya ekspektasi tapering ke tahun 2023 (sebelumnya 2022) menjadi katalis yang sangat positif bagi pasar dimana likuiditas masih akan terus dialirkan. Dengan masih berlanjutnya likuiditas, berkurangnya concern kenaikan pajak di Amerika Serikat, pasar tenaga kerja Amerika Serikat yang cenderung memasuki pasar (mencakup upah atau core inflation) dan kemungkinan pengalirannya likuiditas perbankan di Deposito Federal Reserve ke pasar; akan menjadi katalis bagi sentimen bullish di pasar global. Akan tetapi dari domestik, terjadi kenaikan kasus harian covid-19 baik secara nasional maupun di DKI Jakarta, hal ini bisa berpengaruh negatif ke market di tengah kembali minimnya sentimen positif di pasar saham. Langkah Bank Indonesia yang menegaskan masih akan mempertahankan suku bunga rendah di tahun 2021 akan memberikan dampak yang cukup positif pada ekonomi. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Julі. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 Junі 2021

Reksа Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksа Dana serta Agen Penjual Efek Reksа Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksа Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

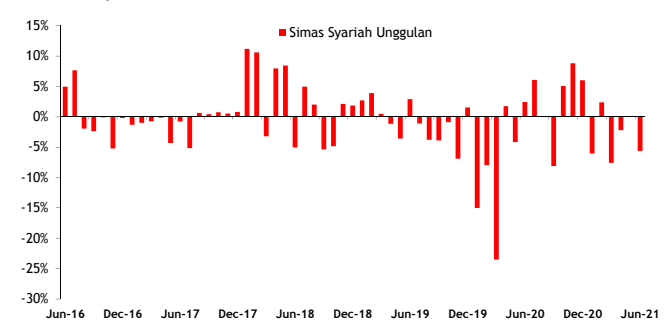
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor
1	Aneka Tambang	Metal And Mineral Mining
2	Ciputra Development	Property And Real Estate
3	Indofood Cbp Sukses Makmur	Food & Beverages
4	Kalbe Farma	Pharmaceuticals
5	Merdeka Copper Gold	Metal And Mineral Mining
6	Mitra Keluarga Karyasehat	Health Care
7	Summarecon Agung	Property And Real Estate
8	Telkom Indonesia (Persero)	Telecommunication
9	Unilever Indonesia	Cosmetics And Household
10	United Tractor	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

Alokasi Aset

Saham	95,23%
Kas & Pasar Uang	4,77%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

